

**Jul-06**  
**Training program to Seoul, Korea**  
**“Public-Private Partnerships in Infrastructure Development.”**

*Location : **Bandung-Seoul***  
*Funding Agency : **BAPPENAS***  
*Implementing Agency : **Pusbindiklatren***  
*Associate Firm(s) : **Local Government & ITB***





12.07.2006



13.07.2006



TRAINING PROGRAM  
 INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT THROUGH PUBLIC PRIVATE PARTNERSHIPS  
 LINKAGE PROGRAM TO SEOUL, KOREA  
 (Bandung, July 6 – 8, 2006)

Time / Date	Thursday, July 6	Time / Date	Friday, July 7	Time / Date	Saturday, July 8
11.00 – 12.00	Participants Check in to Hotel (Gallery Ciumbuleuit Service Apartment) *  Registration	08.30 – 09.45	PPP in Infrastructure in Indonesia – KKPPi Latest Update KKPPi	08.30 – 09.45	Up Date on Public-Private Partnerships in Indonesia after Perpres 67/2005 (Dr. Bastary Panji Indra – BAPPENAS)
		09.45 – 10.00	Coffee Break	09.45 – 10.00	Coffee Break
		10.00 – 11.30	PPP in the Water Section (BPP-SPAM) Ir. Hilwan	10.00 – 11.45	Preps for Seoul Action Plan (ITB)  Preps for Seoul Participants Check out from Hotel
12.00 – 13.00	Lunch	11.30 – 13.30	Ishoma	11.45 – 12.30	Lunch
13.00 – 13.45	Opening Ceremony Pusbindiklatren - BAPPENAS)	13.30 – 15.00	PPP in Water Lessons Learned: Dr. Bambang Priambodo	12.30 – 14.00	Leave for Seoul, Korea ***
13.45 – 14.00	Group Photo	15.00 – 15.15	Coffee Break		
14.00 – 15.30	PPP in Infrastructure Development : IP3	15.15 – 16.45	Public Private Partnerships Central Unit and its Network (P3CU)		
15.30 – 15.45	Coffee Break				
15.45 – 17.45	PPP in Indonesia Infrastructure Development: Rationale, Potential and Constraints (Dr. Heru Purboyo - ITB)				
Break	Break	Break	Break		
19.00	Dinner **	19.00	Dinner		

\* GALLERY CIUMBULEUIT SERVICE APARTMENT

*Jl. Ciumbuleuit No. 42 A – Bandung*

*Phone : 022 – 82062000*

**DRESS CODE ;**

1. Kemeja Berdasi / Pakaian Dinas
2. \*\* Batik
3. \*\*\* Pakaian Informal

TRAINING PROGRAM  
 INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT THROUGH PUBLIC PRIVATE PARTNERSHIPS  
 LINKAGE PROGRAM TO SEOUL, KOREA  
 (Seoul-Korea, July 9 – 15, 2006)

Time / Date	Sunday July 9 ***	Monday, July 10 **	Tuesday, July 11 **	Wednesday, July 12 **
9:00 To 12:00	<b>Arrive in Seoul, Korea</b>  Participants Check in to Royal Hotel	Introduction and Overview (IP3)  Presentation by Ministry of Planning and Budget (MPB)	Presentation by Ministry of Construction and Transportation (Nat'l Dev Policy Bureau, Surface Transportation Bureau, Road Bureau)  Site Visit, Presentation and Discussion on: The Korea Highway Corporation	Presentation by Ministry of Environment  Site Visit, Presentation and Discussion on: Solid Waste and Water Supply
12:00 – 13:00	Lunch	Lunch	Lunch	Lunch
13:30 To 16:30	Tour to : Kyoungbok Palace, National Folk Museum, Blue House, Chunggyecheon Steam Park, Insadong Antique Alley	General Overview of PPP in Korea-Private Infrastructure Investment Center of Korea (PICKO) or Public and Private Infrastructure Investment Management Center (PIMAC)	Site Visit, Presentation and Discussion on : Incheon Int'l Airport Corporation (Bridge and Rail Service)	Ministry of Maritime Affairs and Fisheries  Site Visit, Presentation and Discussion on: Port Service
18:00 – 20:00	Dinner at Restaurant	Dinner at Restaurant	Dinner at Restaurant	Dinner at Restaurant

Time / Date	Thursday, July 13 ***	Friday, July 14	Saturday, July 15
9:00 To 12:00	Presentation on Public Private Partnerships in Korea: Lessons Learned in PPP Projects (venue : hotel meeting room)	Excursion : Namsan Traditional Village, War Memorial Museum, Seoul World Cup Stadium	Return to Indonesia
12:00 – 13:00	Lunch at Hotel	Lunch at Restaurant	
13:30 To 16:30	Finalization of Action Plans  Closing ceremony  Group Photo Presentation of Certificate	Excursion : National Ginseng Center, Amethyst Showcase, Dongdaemun Market	Arrive in Indonesia
18:00 – 20:00	Dinner at Restaurant	Dinner at Restaurant	

**DRESS CODE :**

\*\* Formal Dress (Jas Lengkap), \*\*\* Casual Dress (Kemeja Berdasi), Batik

### LIST OF DELEGATES

Program Infrastructure Development Through Public - Private Partnerships  
Bandung - Seoul, 6th - 15th July, 2006

No.	Full Name		Position	Deputation
1	Ahmad Muladi, Ir. CES	Male	Director	Regional Planning Agency - Cirebon City
2	Atmadjaja Adris, Ir. MM	Male	Director	Regional Planning Agency - Bekasi Regency
3	Besta Besuki, Ir. MPPM	Male	Director	Regional Planning Agency - Subang Regency
4	Dadang Prihadi	Male	Director	Regional Planning Agency - Cirebon Regency
5	Didi Kurdi Salkasaputra	Male	Corporate Secretary	Regional Planning Agency - Kota. Sumedang
6	Didit Fajar Putradi	Male	Division Head, Finance	Regional Planning Agency - Garut Regency
7	Dodi Rosadi	Male	Director	Regional Planning Agency - Sukabumi City
8	Endang Suhendar	Male	Director	Regional Planning Agency - Tasikmalaya City
9	Ferry Sofwan Arif	Male	Division Head, Monytoring and Evaluation	Regional Planning Agency - Bandung City
10	Hadi Nurhadi Madya	Male	Director	Regional Planning Agency - Bogor City
11	Haryanto	Male	Division Head	Centre for Edication and Training, Bappenas
12	Heny Kusmini	Female	Division Head, Data & Statistics	Regional Planning Agency - Bandung City
13	Herman Sutrisno	Male	Mayor	Banjar City
14	Hesti Dharma Wahjuni	Female	Faculty	Bandung Institute of Technology
15	Idi Supriadi Hidayat	Male	Director	Regional Planning Agency - Tasikmalaya Regency
16	Iman Sungkawa	Male	Director	Regional Planning Agency - Kuningan Regency
17	Maman Sukirman	Male	Director	Regional Planning Agency - Bekasi City
18	Maskana Sumitra	Male	Director	Regional Planning Agency - Cianjur City
19	Nugraha Gandawarman	Male	Division Head, Economy	Regional Planning Agency - Cimahi City
20	Sardjono Mentodihardjo	Male	Director	Regional Planning Agency - Banjar City
21	Soemirat Padmadisastra	Male	Director	Regional Planning Agency - West Java Province
22	Suherman Sutisna	Male	Division Head, Economic research	Regional Planning Agency - Cianjur City
23	Syahri Thohir	Male	Director	Regional Planning Agency - Indramayu Regency
24	Tarso Dawaminata	Male	Director	Regional Planning Agency - Ciamis Regency
25	Tjetje Subrata	Male	Director	Regional Planning Agency - Bandung City
26	Toto Sudiana	Male	Director	Regional Planning Agency - Majalengka Regency
27	Wahyu Subroto	Male	Director	Regional Planning Agency - Purwakarta Regency
28	Yuliarni	Female	Division Head	Centre for Edication and Training, Bappenas



**Laporan Awal**

**PENYELENGGARAAN PELATIHAN  
INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT  
THROUGH PUBLIC-PRIVATE PARTNERSHIPS (PPP)**

**BANDUNG, 6 – 8 JULI 2006  
SEOUL, 9 – 15 JULI 2006**

**Kerja sama antara:**

**Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Perencana Pembangunan  
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)  
Indonesia**

**dengan**

**Institute for Public-Private Partnerships (IP3), USA**

**dan**

**Magister Perencanaan Wilayah dan Kota (MPWK)  
Program Pascasarjana, Institut Teknologi Bandung (ITB)**

LAPORAN AWAL  
PELATIHAN PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR  
MELALUI KERJA SAMA PEMERINTAH DENGAN SWASTA  
( INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT THROUGH PUBLIC-PRIVATE PARTNERSHIPS)

NAMA PROYEK	:	Pelatihan Pembangunan Infrastruktur melalui Kerja sama Pemerintah dengan Swasta di Indonesia.
LOKASI	:	Bandung, Indonesia dan Seoul, Korea Selatan
TOPIK	:	Peningkatan kemampuan untuk merencanakan pembiayaan pembangunan infrastruktur melalui kerja sama pemerintah dengan swasta
PESERTA	:	Perencana, aparat pemerintah pada tingkat nasional dan daerah, dan unsur perguruan tinggi
PENYELENGGARA	:	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)  Kelompok penelitian Pengembangan Wilayah dan Kota, Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat, Institut Teknologi Bandung, Indonesia  The Institute for Public–Private Partnerships (IP3), USA
DURASI	:	10 (Sepuluh) hari, dari tanggal 6 – 15 Juli 2006



## **PRAKATA**

Laporan ini merupakan laporan awal/pendahuluan pelaksanaan pekerjaan jasa pendidikan pelatihan Infrastructure Development Through Public-Private Partnerships (PPP), kerja sama antara Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Perencanaan Pembangunan (Pusbindiklatrenbang) Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) dengan Institute for Public-Private Partnerships (IP3) dan Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota (MPWK), Institut Teknologi Bandung (ITB). Pekerjaan ini dibiayai oleh pihak Bappenas dan Pemerintah Daerah yang mengirimkan wakilnya sebagai peserta dalam pelatihan. Di dalam laporan ini, diuraikan mengenai kegiatan persiapan pelatihan dan operasional awal penyelenggaraannya.

Pengelola IP3 beserta lokal partnernya PT. PPP Indonesia (IP3 Indonesia), mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak Bappenas yang telah mempercayakan pelaksanaan pekerjaan ini kepada IP3. Diharapkan agar Laporan Awal/Pendahuluan ini dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan pelatihan kedepan serta manfaat yang akan dihasilkannya. Saran dan masukan dari berbagai pihak diharapkan untuk menyempurnakan program pelatihan ini.

Jakarta, 6 Juli 2006  
Pengelola Program  
The Institute for Public-Private Partnerships  
Resident Representative-Indonesia

Ir.Windhu Hidranto, MPA

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Infrastruktur merupakan salah satu “tiang penyangga” ekonomi, dan terutama sangat vital dalam mendukung lancarnya perputaran roda ekonomi. Oleh karena itu, tidak mungkin dicapai pertumbuhan ekonomi tanpa adanya pertumbuhan infrastruktur. Hal ini sangat penting untuk di mengerti dan diterima, khususnya bagi Indonesia yang saat ini sedang berusaha untuk keluar dari krisis ekonomi yang melilitnya selama beberapa tahun terakhir. Keluarnya Indonesia dari krisis, dengan mengalami “economic recovery” hanya dapat dicapai apabila pembangunan infrastruktur dapat dimulai lagi dan bahkan ditingkatkan.

Dalam era desentralisasi dan otonomi daerah, hal ini berarti pembangunan infrastruktur harus dilakukan di semua daerah, dan dilaksanakan oleh daerah masing-masing. Keterbatasan anggaran pemerintah, baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah, merupakan suatu tantangan yang harus disikapi secara baik dan benar. Artinya, pemerintah tidak mungkin diharapkan dapat membangun seluruh infrastruktur yang dibutuhkan, sebaliknya, pihak masyarakat/swasta harus dilibatkan dalam usaha pembangunan infrastruktur tersebut. Untuk itu, kedua belah pihak perlu mengerti betul kekuatan dan kelemahan masing-masing, sehingga kebijakan yang diambil dapat memperkuat sinergi diantara keduanya.

Bentuk “kemitraan” ini sudah banyak dikenal didunia internasional, yaitu konsep “Public-Private Partnerships” (kerja sama pemerintah dengan swasta), dimana pemerintah memberikan asetnya untuk dikembangkan, sedangkan pihak swasta menanamkan modal dan keahlian manajemennya dalam mengembangkan asset tersebut. Segala sektor dapat dikembangkan melalui konsep ini, namun yang paling penting pada saat ini adalah: bagaimana cara merencanakan dan membiayai pembangunan infrastruktur dengan menggunakan konsep kerja sama pemerintah dengan swasta?

### 2. Tujuan

Tujuan program pelatihan, adalah untuk memberikan “skill” kepada para tenaga perencana, baik ditingkat pusat dan daerah, untuk menggunakan pola kerja sama pemerintah dengan swasta (Public-Private Partnerships/PPP) sebagai “alat” untuk merencanakan dan membiayai pembangunan infrastruktur diseluruh daerah di Indonesia. Untuk itu, Institute for Public-Private Partnerships (IP3) yang berkedudukan di Washington, DC, Amerika Serikat, ingin menggunakan pengalaman dan keahlian yang telah diperolehnya diseluruh dunia, untuk mencoba membantu pemerintah Indonesia (di tingkat pusat dan daerah) untuk meningkatkan kemampuan para perencana (BAPPENAS, BAPPEDA, dan Perguruan Tinggi) dalam mengembangkan dan meningkatkan pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia.

Sebagai bagian penting dari proses pelatihan dan pendidikan ini, akan dilakukan “comparative study” ke negara yang sudah lebih berpengalaman dalam melaksanakan PPP, yaitu Korea Selatan, khususnya kota Seoul. IP3, bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) akan berusaha sebaik mungkin untuk memberikan pengetahuan “teori” tentang PPP di Kota Bandung, kemudian membawa para perencana/peserta pelatihan untuk melakukan studi banding ke Kota Seoul.

### **3. Peserta dan Pembiayaan Pelatihan**

Jumlah peserta dibatasi pada 28 orang, walaupun peminat untuk mengikuti pelatihan ini jauh melampaui jumlah tersebut. Hal ini dilakukan, agar kualitas pelatihan dan kenyamanan peserta dapat lebih terjamin. Bagi yang belum berkesempatan turut serta, akan diusahakan program serupa diwaktu yang akan datang, namun dengan tujuan negara yang berlainan.

Pembiayaan program pelatihan disediakan oleh Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Perencana (Pusbindiklatren-BAPPENAS), sedangkan biaya perjalanan dari daerah ke Bandung, kemudian dari Bandung ke Seoul, ditanggung oleh masing-masing peserta melalui instansi pengirimnya.

### **4. Metode Pelatihan**

Metode pelatihan yang dilaksanakan oleh IP3 diseluruh dunia (sudah 175 negara), didasarkan pada sistem CIPA (integrated capacity building methodology) dan terdiri dari:

- Content sessions
- Illustration of the content
- Practise of the knowledge
- Application of the knowledge

### **Kurikulum dan Jadwal**

Kurikulum pelatihan disusun berdasarkan CIPA Method tersebut diatas, oleh karena itu, pelajaran "teori" dipagi hari sedapat mungkin dikombinasikan dengan kunjungan Lapangan (site visit) disiang hari. Dalam situasi tertentu, kunjungan lapangan dapat digantikan dengan mendatangkan para praktisi ke kelas, agar dapat dilakukan tukar pendapat dan pandangan secara lebih intensif dan efektif. Pelatihan dibagi menjadi 19 sesi, dimana setiap sesi berlangsung 45 menit, dan dalam setiap sesi dibawakan satu modul. Dari ke 19 sesi tersebut, 7 sesi diselenggarakan di Bandung, sedangkan sisanya diselenggarakan di Seoul.

- Modul 1: PPP in Infrastructure Development: Global Trends & Experience (IP3)
- Modul 2: PPP in Indonesia Infrastructure Development: Rationale, Potential and Constraints (ITB)
- Modul 3: PPP in Infrastructure in Indonesia – KKPPi Latest up date (CMEA-KKPPi)
- Modul 4: Up Date on Public Private Partnership in Indonesia after Perpres 67/2005 (BAPPENAS)
- Modul 5: Indonesian Public Private Partnerships Central Unit (P3CU)
- Modul 6: Public Private Partnerships Central Unit and its Network/P3 Node (P3CU)
- Modul 7: Action Plan (ITB)
- Modul 8: Introduction and Overview (IP3)
- Modul 9: Presentation by Ministry of Planning and Budget
- Modul 10: General Overview of PPP in Korea-Private Infrastructure Investment Center of Korea (PICKO)
- Modul 11: Presentation by Ministry of Construction and Transportation (Nat'l Dev Policy Bureau, Surface Transportation Bureau, Road Bureau)
- Modul 12: Site Visit, Presentation and Discussion on : The Korea Highway Corporation
- Modul 13: Site Visit, Presentation and Discussion on : Incheon Int'l Airport Corporation (Bridge and Rail Service)

- Modul 14: Presentation by Ministry of Environment
- Modul 15: Site Visit, Presentation and Discussion on : Solid Waste and Water Supply
- Modul 16: Presentation by Ministry of Maritime Affairs and Fisheries
- Modul 17: Site Visit, Presentation and Discussion on : Port Service
- Modul 18: Presentation on Public Private Partnerships in Korea: Lessons Learned in PPP Project
- Modul 19: Finalization Action Plans

### **Sertifikasi**

Setelah menyelesaikan pelatihan dengan baik dan memenuhi seluruh persyaratannya maka peserta akan diberikan sertifikat oleh Institute for Public-Private Partnerships (IP3). Sertifikat tersebut akan bernilai 3 CEU (Continuing Education Units) sehingga bisa digunakan untuk terus diakumulasi menjadi sertifikasi profesional dibidang PPP.

### **Pelibatan Staf Mitra Penyelenggara**

Pelatihan akan dilaksanakan oleh tim gabungan ITB, IP3 dan bila diperlukan juga akan mengundang pembicara tamu dari kalangan praktisi. Dalam bagian pelatihan yang diadakan di Bandung, IP3 dan ITB akan menjadi pemeran utama

### **Pendanaan**

Biaya pelatihan ditanggung oleh Pusbindiklatren-BAPPENAS, sedangkan perjalanan peserta ditanggung oleh masing-masing instansi pengirimnya.

### **Pelaporan**

IP3 akan mengusahakan agar pelaporan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, yaitu terdiri dari Laporan Awal (pada saat sebelum pelatihan dimulai dan rombongan meninggalkan tanah air) dan Laporan Akhir (pada saat pelatihan selesai dan rombongan telah kembali ke Indonesia).

### **Materi Bacaan**

Materi bacaan yang diperlukan untuk mendukung pemahaman substansi, akan dipersiapkan oleh IP3, ITB, dan akan dibagikan dalam sesi pelatihan yang bersangkutan, atau dimasukkan dalam "Toolkit" yang dibagikan kepada peserta sebelum pelatihan dimulai.

### **Logistik**

Seluruh keperluan logistik yang berhubungan dengan pelaksanaan pelatihan diatur dan disiapkan oleh ITB, IP3 sesuai dengan bagian pelatihan masing-masing yang menjadi tanggung jawabnya.

### **Monitoring, Kendali Mutu dan Evaluasi**

Setiap mitra penyelenggara (ITB, IP3) memiliki sistem kontrol masing-masing, namun, pelatihan akan dievaluasi oleh peserta di akhir program dengan menggunakan lembar evaluasi standar. Hasil evaluasi akan dipertimbangkan sebagai masukan untuk memperbaiki pelaksanaan pelatihan di masa datang.

# **Laporan Akhir**

## **PENYELENGGARAAN PELATIHAN INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT THROUGH PUBLIC-PRIVATE PARTNERSHIPS (PPP)**

**BANDUNG, 6 – 8 JULI 2006  
SEOUL, 9 – 15 JULI 2006**

**Kerja sama antara:**

**Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Perencana Pembangunan  
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)  
Indonesia**

**dengan**

**Institute for Public-Private Partnerships (IP3), USA**

**dan**

**Magister Perencanaan Wilayah dan Kota (MPWK)  
Program Pascasarjana, Institut Teknologi Bandung (ITB)**

**LAPORAN AKHIR  
PELATIHAN PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR  
MELALUI KERJA SAMA PEMERINTAH DENGAN SWASTA  
(INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT THROUGH  
PUBLIC-PRIVATE PARTNERSHIPS)**

NAMA PROYEK	Pelatihan Pembangunan Infrastruktur melalui Kerja sama Pemerintah dengan Swasta di Indonesia.
LOKASI	Bandung, Indonesia dan Seoul, Korea Selatan
TOPIK	Peningkatan kemampuan untuk merencanakan pembiayaan pembangunan infrastruktur melalui kerja sama pemerintah dengan swasta
PESERTA	Perencana, aparat pemerintah pada tingkat nasional dan daerah, dan unsur perguruan tinggi
PENYELENGGARA	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)  Kelompok penelitian Pengembangan Wilayah dan Kota, Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat, Institut Teknologi Bandung, Indonesia  Institute for Public – Private Partnerships, USA
DURASI	10 (Sepuluh) hari, dari tanggal 6 – 15 Juli 2006

## **PRAKATA**

Laporan ini merupakan laporan akhir pelaksanaan pekerjaan jasa pendidikan pelatihan Infrastructure Development Through Public-Private Partnerships (PPP), kerja sama antara Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Perencanaan Pembangunan (Pusbindiklatrenbang) Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) dengan Institute for Public-Private Partnerships (IP3) dan Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota (MPWK), Institut Teknologi Bandung (ITB). Pekerjaan ini dibiayai oleh pihak Bappenas dan Pemerintah Daerah yang mengirimkan wakilnya sebagai peserta dalam pelatihan. Di dalam laporan ini, diuraikan mengenai kegiatan pelatihan dan operasional penyelenggaraannya.

Pengelola IP3 beserta lokal partnernya PT IP3 Indonesia, mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak Bappenas yang telah mempercayakan pelaksanaan pekerjaan ini kepada IP3. Diharapkan agar Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan pelatihan ke depan serta manfaat yang akan dihasilkannya. Saran dan masukan dari berbagai pihak diharapkan untuk menyempurnakan program pelatihan ini.

Jakarta, 20 Juli 2006  
Pengelola Program  
Institute for Public-Private Partnerships  
Resident Representative-Indonesia

Ir. Windhu Hidranto, MPA



## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Dengan telah dilaksanakannya program pelatihan tentang “Infrastructure Development through Public – Private Partnerships”, maka diharapkan adanya peningkatan keahlian para peserta dan kemampuannya untuk melakukan perencanaan proyek infrastruktur di tempat kerja masing-masing.

Disamping itu, diharapkan pula agar pengalaman bepergian ke luar negeri dan menerima penjelasan langsung dari para pembicara/praktisi, dapat membuka “wawasan” para perencana yang turut dalam pelatihan, sehingga dapat meningkatkan pula profesionalisme para peserta dalam menekuni bidang kerjanya setelah kembali ke tanah air.

Selanjutnya, dengan berbekal masukan dari para peserta dan pengajar, serta melalui evaluasi atas pelaksanaan program pelatihan, diharapkan agar hasil pelatihan ini dapat menjadi rujukan bagi pelatihan sejenis diwaktu yang akan datang.

### **2. Tujuan**

Tujuan program pelatihan, adalah untuk memberikan “skill” kepada para tenaga perencana, baik ditingkat pusat dan daerah, untuk menggunakan pola kerja sama pemerintah dengan swasta (Public-Private Partnerships/PPP) sebagai “alat” untuk merencanakan dan membiayai pembangunan infrastruktur diseluruh daerah di Indonesia. Untuk itu, Institute for Public-Private Partnerships (IP3) yang berkedudukan di Washington, DC, Amerika Serikat, ingin menggunakan pengalaman dan keahlian yang telah diperolehnya diseluruh dunia, untuk mencoba membantu pemerintah Indonesia (ditingkatkan pusat dan daerah) untuk meningkatkan kemampuan para perencana (BAPPENAS, BAPPEDA, Perguruan Tinggi) dalam mengembangkan dan meningkatkan pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia.

Sebagai bagian penting dari proses pelatihan dan pendidikan ini, akan dilakukan “wrap-up” di hari terakhir, untuk menyatukan persepsi atas seluruh materi dan sesi yang telah diterima, dan juga membantu para peserta yang mungkin “tertinggal” dalam pemahaman materi yang disampaikan dalam bahasa asing/Inggris.

### **3. Peserta dan Pembiayaan Pelatihan**

Jumlah peserta dibatasi pada 28 orang, walaupun peminat untuk mengikuti pelatihan ini jauh melampaui jumlah tersebut. Hal ini dilakukan, agar kualitas pelatihan dan kenyamanan peserta dapat lebih terjamin. Bagi yang belum berkesempatan turut serta, akan diusahakan program serupa diwaktu yang akan datang, namun dengan tujuan negara yang berlainan.

Pembiayaan program pelatihan disediakan oleh Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Perencana (Pusbindiklatren-BAPPENAS), sedangkan biaya perjalanan dari daerah ke Bandung, kemudian dari Bandung ke Seoul, ditanggung oleh masing-masing peserta melalui instansi pengirimnya.

#### **4. Metode Pelatihan**

Metode pelatihan yang dilaksanakan oleh IP3 diseluruh dunia (sudah 175 negara), didasarkan pada sistem CIPA (integrated capacity building methodology) dan terdiri dari:

- Content sessions
- Illustration of the content
- Practise of the knowledge
- Application of the knowledge

#### ***Kurikulum dan Jadwal***

Kurikulum pelatihan disusun berdasarkan CIPA Method tersebut diatas, oleh karena itu, pelajaran "teori" dipagi hari sedapat mungkin dikombinasikan dengan kunjungan lapangan (site visit) disiang hari. Dalam situasi tertentu, kunjungan lapangan dapat digantikan dengan mendatangkan para praktisi ke kelas, agar dapat dilakukan tukar pendapat dan pandangan secara lebih intensif dan efektif. Pelatihan dibagi menjadi 19 sesi, dimana setiap sesi berlangsung 45 menit, dan dalam setiap sesi dibawakan satu modul. Dari ke 19 sesi tersebut, 7 sesi diselenggarakan di Bandung, sedangkan sisanya diselenggarakan di Seoul.

- Modul 1: PPP in Infrastructure Development: Global Trends & Experience (IP3)
- Modul 2: PPP in Indonesia Infrastructure Development: Rationale, Potential and Constraints (ITB)
- Modul 3: PPP in Infrastructure in Indonesia – KKPPI Latest up date (CMEA-KKPPI)
- Modul 4: Up Date on Public Private Partnership in Indonesia after Perpres 67/2005 (BAPPENAS)
- Modul 5: Indonesian Public Private Partnerships Central Unit (P3CU)
- Modul 6: Public Private Partnerships Central Unit and its Network/P3 Node (P3CU)
- Modul 7: Action Plan (ITB)
- Modul 8: Introduction and Overview (IP3)
- Modul 9: Presentation by Ministry of Planning and Budget
- Modul 10: General Overview of PPP in Korea-Private Infrastructure Investment Center of Korea (PICKO)
- Modul 11: Presentation by Ministry of Construction and Transportation (Nat'l Dev Policy Bureau, Surface Transportation Bureau, Road Bureau)
- Modul 12: Site Visit, Presentation and Discussion on :  
The Korea Highway Corporation
- Modul 13: Site Visit, Presentation and Discussion on :  
Incheon Int'l Airport Corporation (Bridge and Rail Service)
- Modul 14: Presentation by Ministry of Environment
- Modul 15: Site Visit, Presentation and Discussion on :  
Solid Waste and Water Supply

Modul 16: Presentation by Ministry of Maritime Affairs and Fisheries  
Modul 17: Site Visit, Presentation and Discussion on : Port Service  
Modul 18: Presentation on Public Private Partnerships in Korea:  
Lessons Learned in PPP Project  
Modul 19: Finalization Action Plans

### ***Sertifikasi***

Setelah menyelesaikan pelatihan dengan baik dan memenuhi seluruh persyaratannya maka peserta akan diberikan sertifikat oleh Institute for Public-Private Partnerships (IP3). Sertifikat tersebut akan bernilai 3 CEU (Continuing Education Units) sehingga bisa digunakan untuk terus diakumulasi menjadi sertifikasi profesional dibidang PPP.

### ***Pelibatan Staf Mitra Penyelenggara***

Pelatihan telah dilaksanakan oleh tim gabungan ITB, IP3 dan mengundang pembicara tamu dari kalangan praktisi. Dalam bagian pelatihan yang diadakan di Bandung, IP3 dan ITB menjadi pemeran utama

### ***Pendanaan***

Biaya pelatihan telah ditanggung oleh Pusbindiklatren-BAPPENAS, sedangkan perjalanan peserta ditanggung oleh masing-masing instansi pengirimnya.

### ***Pelaporan***

IP3 akan mengusahakan agar pelaporan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, yaitu terdiri dari Laporan Awal (pada saat sebelum pelatihan dimulai dan rombongan meninggalkan tanah air) dan Laporan Akhir (pada saat pelatihan selesai dan rombongan telah kembali ke Indonesia).

### ***Materi Bacaan***

Materi bacaan yang diperlukan untuk mendukung pemahaman substansi, dipersiapkan oleh IP3, ITB, dan akan dibagikan dalam sesi pelatihan yang bersangkutan, atau dimasukkan dalam "Toolkit" yang dibagikan kepada peserta sebelum pelatihan dimulai.

### ***Logistik***

Seluruh keperluan logistik yang berhubungan dengan pelaksanaan pelatihan diatur dan disiapkan oleh ITB & IP3 sesuai dengan bagian pelatihan masing-masing yang menjadi tanggung jawabnya.

### ***Monitoring, Kendali Mutu dan Evaluasi***

Setiap mitra penyelenggara (ITB, IP3) memiliki sistem kontrol masing-masing, namun, pelatihan akan dievaluasi oleh peserta di akhir program dengan menggunakan lembar evaluasi standar. Hasil evaluasi akan dipertimbangkan sebagai masukan untuk memperbaiki pelaksanaan pelatihan di masa datang.